

**RANCANGAN ULANG MAP BERKAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH MAJENAG CILACAP**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kesehatan Fakultas
Kesehatan Universitas Jendral Achamad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

ANGGI PRAJA NURRIZKI

1315095

**PROGRAM STUDI
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**RANCANGAN ULANG MAP BERKAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH MAJENANG**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan oleh :

ANGGI PRAJA NURRIZKI

1315095

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Syah Sebagai Salah Satu
Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kesehatan di Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal : 20 September 2018

Menyetujui :

Penguji,

Pembimbing,

Sis Wuryanto, A.Md.Perkes.,SKM.,MPH

Arief Kurniawan N P, AMd.,SKM.,MPH

NUPN:99-0553-6224

NIDN :05-1507-8302

Mengesahkan,

a.n Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kemah Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



Lati Rahmatul Ilmi, AMd.,SKM.,MPH

NIDN :05-2807-8701

RANCANGAN ULANG MAP REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAJENANG CILACAP

Anggi Praja Nurrizki¹, Arief Kurniawan N P²

INTISARI

Latar Belakang : RSUD Majenang, map rekam medis terbuat dari bahan kertas HVS *glossy* 150 gsm, dengan ukuran 35cm x 25cm dan belum menggunakan kode warna sehingga terjadi *misfile*. Jika terjadi *misfile* maka petugas membutuhkan waktu 15 menit untuk menyediakan DRM. Dengan *presentase misfile* sebesar 2% berkas setiap harinya.

Tujuan : menghasilkan map rekam medis sesuai kebutuhan dan menganalisis map (*folder*) berkas rekam medis baru dari aspek anatomi, fisik, dan isi untuk menghasilkan desain map (*folder*) rekam medis yang baru di RSUD Majenang.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research & development*) dimana dalam penelitian ini akan menghasilkan produk berupa map (*folder*) rekam medis di RSUD Majenang berdasarkan aspek anatomi, fisik, dan isi.

Hasil :Perancang membuat satu usulan desain map rekam medis, Berdasarkan hasil FGD terpilihlah map rekam medis setelah dilakukan revisi pada map. Dari aspek anatomi terdapat *item* yang ditambahkan yaitu: alamat rumah sakit,web dan email rumah sakit. Dari aspek fisik map rekam medis yang diusulkan berbahan kertas *ivory* dengan tebal 310 gr. Sedangkan pada aspek isi, terdapat penambahan *item* berupa tulisan “ALERGI”, “*CONFIDENTIAL*” dan catatan penting.

Kata Kunci :Rancangan *Folder* Rekam Medis

¹Mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**RANCANGAN ULANG MAP REKAM MEDIS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAJENANG CILACAP**

**Redesign Of Medical Record Folder In Majenang Cilacap General Regional
Hospitals**

Anggi Praja Nurriszki¹, Arief Kurniawan N P²

ABSTRACT

Background :Majenang General Regional Hospital, medical record folder is made of 150 gsm glossy HVS paper, with a size of 35cm x 25cm and has not used a color code so that a misfile is likely. If a misfile occurs, the officer takes 15 minutes to do a DRM search. With a misfile percentage of 2% of files every day.

Objective: to produce a medical record folder according to the needs and analyze the (folder) of new medical record files from the anatomical, physical, and content aspects to produce a new medical record folder design in Majenang General Regional Hospital.

Method: This research uses research and development method, in which this research will produce a product in the form of a medical record folder in Majenang General Regional Hospital based on anatomical, physical, and content aspects.

Result: The designer makes sample for the design of the medical record folder. Based on the results of the FGD, a medical record folder was selected after revision of the folder. From the anatomical aspect there are items that are added, namely: hospital address, hospital telephone. From the physical aspect of the proposed medical record folder made from ivory paper with a thickness of 310 gr. Whereas in the aspect of content, there are additional items in the form of "ALERGI", "CONFIDENTIAL" and important notes.

Keywords: Medical Record, Folder, Design.

¹ A Diploma-3 Student of Medical Record & Health Information Study Program Health Faculty Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record & Health Information Study Program Health Faculty Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna. Rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, rumah sakit harus memperhatikan mutu pelayanan, dalam mempertahankan mutu pelayanan, rumah sakit perlu di akreditasi oleh lembaga yang berwenang¹.

Ruang lingkup penilaian akreditasi rumah sakit adalah pelaksanaan rekam medis, yang merupakan bagian dari pelaksanaan akreditasi tingkat dasar². Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan pada pasien. Hal tersebut tertuang dalam standar akreditasi rumah sakit tahun 2012, diantaranya, elemen penilaian Akses Pelayanan dan Kontinuitas.1 (APK.1) menjelaskan bahwa setiap pasien yang berobat di rumah sakit harus diidentifikasi sebagai pasien rawat inap atau rawat

jalan sesuai kebutuhan sesuai kebutuhan pelayanan kesehatannya, elemen penilaian APK.2 setiap rumah sakit harus mendesain dan melaksanakan proses untuk menyediakan pelayanan yang berkelanjutan. Selain itu pada kelompok standar yang masih sama, bab Asesmen Pasien (AP), elemen penilaian AP.1 menjelaskan bahwa semua pasien yang dilayani di rumah sakit harus diidentifikasi kebutuhan pelayanannya melalui asesmen yang baku.

Elemen penilaian AP.1.3 menjelaskan bahwa kebutuhan pelayanan medis dan keperawatan ditetapkan berdasarkan asesmen awal dan di catat pada catatan klinisnya. Elemen penilaian AP.1.5 menjelaskan bahwa temuan pada asesmen harus didokumentasikan dalam rekam medis dan siap tersedia bagi penanggung jawab asuhan pasien. Pelaksanaan akreditasi di RSUD Majenang dilakukan pada tahun 2017 bulan November dengan predikat paripurna, dan termasuk rumah sakit tipe C. RSUD Majenang masih akan

melakukan akreditasi, oleh karena itu diperlukan evaluasi terhadap elemen-elemen yang ada untuk akreditasi selanjutnya. Pada elemen penilaian AP.1.5 menyatakan bahwa berkas rekam medis harus didokumentasikan dengan baik, cepat dan mudah ditemukan kembali untuk pelayanan pasien yang berkesinambungan. Berkas rekam medis terdokumentasi dengan baik yaitu dengan adanya map *folder*³. Di RSUD Majenang, map rekam medis terbuat dari bahan kertas HVS *glossy* 150 gsm, dengan ukuran 45cm x 25cm dan belum menggunakan kode warna sehingga kemungkinan terjadi *misfile*. Jika terjadi *misfile* maka petugas membutuhkan waktu 15 menit untuk melakukan pencarian DRM. Dengan *presentase misfile* sebesar 2% berkas setiap harinya. Sistem penyimpanan masih dengan desentralisasi di setiap unit pelayanan yaitu, rawat inap dan rawat jalan yang masih terpisah-pisah. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Rancangan Ulang Map (*Folder*)

Berkas Rekam Medis di RSUD Majenang” sebagai tema tugas akhir. Menghasilkan desain map (*folder*) berkas rekam medis sesuai kebutuhan penggunaannya dan menganalisis map (*folder*) berkas rekam medis lama dari aspek anatomi, fisik, dan isi untuk menghasilkan desain map (*folder*) rekam medis yang baru di RSUD Majenang.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research & development*) dimana dalam penelitian ini akan menghasilkan produk berupa map (*folder*) rekam medis di RSUD Majenang berdasarkan aspek anatomi, fisik, dan isi. Penelitian dilaksanakan di RSUD Majenang yang beralamat di JL.Dr. Sutomo no 54, Majenang, Jenang, Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. 53257.

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya⁴. Variabel dalam penelitian ini adalah rancangan map rekam medis. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam pengumpulan perancangan ini antara lain observasi, studi dokumentasi, FGD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Map di RSUD Majenang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan perancang pada bulan Agustus 2018, kebijakan terkait penggunaan dan pengisian map rekam medis di RSUD Majenang belum ada. Hal tersebut dibuktikan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis dan kepala rekam medis.

“Kalau untuk peraturan setahu saya memang belum ada sih mas”

Responden A

“Belum ada atau malah tidak ada, untuk sementara ini kita hanya mengacu berdasarkan RS lain, kita kunjungan ke RS, lalu didesain semudah mungkin”.

Triangulasi Sumber

a. Aspek anatomi

1) *Heading*

Terdapat logo, nama RS pada map yang digunakan saat ini

2) *Introduction*

Berupa judul yang menyatakan bahwa map rekam medis adalah “Dokumen Rekam Medik”

3) *Instruction*

Berupa perintah atau instruksi yang tercantum pada map rekam medis. Terdapat pada kolom tahun kunjungan terakhir

4) *Body*

Menggunakan jenis font *Calibri*. Dengan ukuran font 14-18

b. Aspek Fisik

1) Bahan

Menggunakan kertas HVS *glossy 200gr* dengan disertakan penjepit kertas di dalamnya

2) Bentuk

Bentuk dari map di RSUD Majenang yaitu persegi panjang dengan letak *portrait*

3) Ukuran

Ukuran pada map yang digunakan saat ini yaitu tinggi =37cm lebar =25cm

4) Warna

Warna map yang digunakan yaitu warna putih

c. Aspek Isi

1) Kolom

Kolom pada map rekam medis di RSUD Majenang terdapat pada kolom untuk nama, tahun kunjungan terakhir, nomor rekam medis

2) Item-item

Item-item yang tercantum di map RSUD Majenang yaitu logo, identitas RS, nama, dan tahun kunjungan terakhir

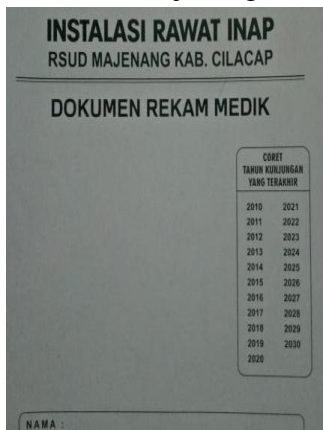
3) Kejelasan Kata

Berupa kata-kata yang mudah dimengerti

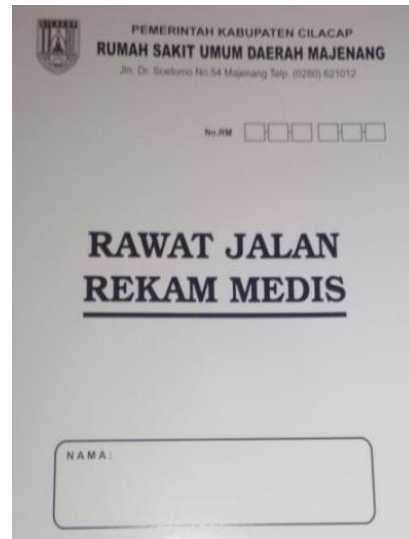
4) Terminologi data

Tidak ada istilah medis khusus yang tercantum pada map rekam medis di RSUD Majenang

Berikut adalah map yang digunakan di RSUD Majenang :

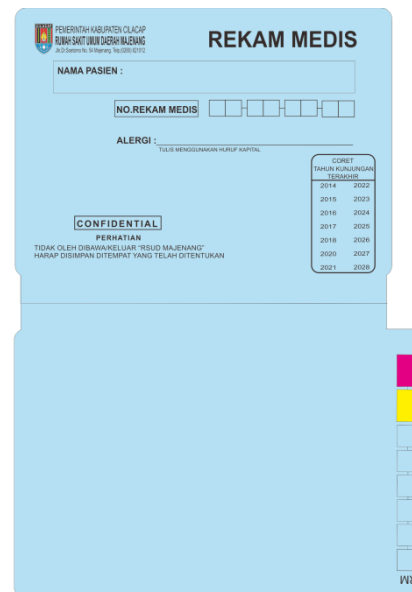


Gambar map rawat inap



Gambar map ranap RSUD Majenang

2. Map Usulan



Gambar map usulan rawat jalan

Pembahasan dan hasil FGD atas map rekam medis dan divider tab terpilih yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

a. Keterangan map rekam medis :

- 1) Aplikasi: *Coreldraw X8*
 - 2) Garis: Garis dasar dalam perancangan ini berwarna hitam
 - 3) Bentuk: *Landscape*
 - 4) Ukuran map rekam medis: panjang= 35cm dan lebar= 23,5 cm (*landscape*)
 - 5) Kertas: *Ivory 310 gr* untuk map rekam medis
 - 6) Warna: Biru muda
 - 7) Huruf:
 - (a) Pemerintah Kab Cilacap menggunakan huruf Arial dengan ukuran 18 pt.
 - (b) Rumah Sakit Umum Daerah Majenag menggunakan huruf Arial 18pt
 - (c) Alamat RS menggunakan huruf Arial dengan ukuran 18 pt.
 - (d) Rekam Medis menggunakan huruf Arial dengan ukuran 24 pt.
 - (e) Tahun Kunjungan Terakhir menggunakan huruf Arial dengan ukuran 16 pt.
 - (f) Alergi menggunakan huruf Arial dengan ukuran 24 pt.
 - (g) Keterangan Peringatan menggunakan huruf Arial dengan ukuran 14 pt
 - (h) Intruksi pengisian menggunakan huruf Arial dengan ukuran 14 pt.
 - 8) Logo: Logo yang digunakan adalah logo Kabupaten Cilacap
 - 9) Penjepit: Ukuran lubang 5 mm sesuai dengan alat pelubang kertas, penjepit digunakan untuk menyatukan formulir dengan formulir lainnya.
- b. Perkiraan biaya map rekam medis di RSUD Majhenang
- Selain memperhatikan desain map, biaya cetak map rekam medis juga harus dipertimbangkan dalam pengadaan sebuah map rekam medis. Anggaran yang diperlukan untuk mencetak map rekam medis yaitu:

- 1) Map Rekam Medis
 - (a) Ukuran: panjang= 35 cm dan lebar= 25 cm (*landscape*)
 - (b) Warna: Biru Muda dan Biru Tua
 - (c) Kertas: *Ivory* 310 gr
 - (d) Finishing: Lipat
 - (e) Biaya Cetak: @ Rp. 10.000 setiap kali cetak

- 2) Penjepit kertas
 - (a) Ukuran: diameter lubang 5 mm
 - (b) Bahan: plastik atau mika
 - (c) Biaya: @ Rp. 500

c. Item-item yang ditampilkan

Item-item pada hasil rancangan map sudah disesuaikan dengan kebutuhan petugas rekam medis RSUD Majenang. Item-item pada map rekam medis meliputi:

- 1) Logo Sarana Pelayanan Kesehatan menunjukkan identitas rumah sakit.
- 2) Nomor Pelayanan Kesehatan digunakan untuk memberikan informasi terkait nomor telepon

rumah sakit yang dapat dihubungi.

- 3) Alamat Rumah Sakit digunakan untuk memberikan informasi terkait lokasi rumah sakit dan identitas rumah sakit.
- 4) Label Rahasia yang menegaskan bahwa isi map rekam medis bersifat rahasia.
- 5) Nomor Rekam Medis digunakan untuk menuliskan nomor rekam medis milik pasien.
- 6) Kolom nama pasien digunakan untuk menulis identitas nama pasien. Ukuran kolom yang disediakan yaitu : Panjang 16,5cm dan lebar 3cm.
- 7) Item Alergi digunakan untuk menuliskan keterangan alergi yang dimiliki pasien. Keterangan alergi dituliskan oleh petugas medis dan ditulis dengan menggunakan huruf kapital.
- 8) Kolom Catatan Penting digunakan untuk menuliskan

terkait status atau kondisi pasien.

9) Label Peringatan: yang menegaskan bahwa map rekam medis tersebut tidak boleh dibawa keluar dari rumah sakit dan harus segera dikembalikan ke bagian rekam medis setelah selesai digunakan.

10) Tahun Kunjungan terakhir digunakan untuk tahun kunjungan pasien.

d. Bahan map rekam medis yang digunakan yaitu kertas *ivory* dengan tebal 310 gr yang merupakan kertas yang kuat dan tebal sehingga dapat melindungi formulir rekam medis dalam jangka waktu yang cukup lama. Pencetakan map menggunakan kertas *ivory* dengan berat 310 gr dengan harga sekali cetak @ Rp. 10.000,- dengan tambahan penjepit kertas seharga @ Rp.500,- per buah

e. Kelebihan Hasil Usulan Map Rekam Medis Terpilih

- 1) Bahan map rekam medis menggunakan kertas *ivory* 310 gr yang merupakan bahan yang kuat dan tidak mudah robek/rusak.
- 2) Terdapat peringatan Rahasia sehingga dapat menjadi peringatan kepada para petugas bahwa dokumen tersebut penting dan harus bersifat rahasia.
- 3) Terdapat kolom nama pasien yang mempermudah petugas untuk menuliskan identitas pasien kepada petugas rekam medis.
- 4) Terdapat pengisian tahun kunjungan terakhir untuk mengetahui kunjungan awal pasien berobat di rumah sakit.
- 5) Terdapat keterangan alergi sehingga pemberi layanan dapat melayani pasien dengan memperhatikan riwayat alergi pasien.
- 6) Terdapat peringatan setelah selesai digunakan segera

dikembalikan ke bagian Rekam Medis.

- 7) Terdapat kode warna sehingga mempercepat petugas dalam pencarian map rekam medis.

KESIMPULAN

1. Map rekam medis di RSUD Majenang pada aspek fisik memiliki *layout* dengan bentuk *portrait*, cara penyimpanan berdiri menggunakan sistem penjajaran *Terminal Digit Filing System* dengan sistem penyimpanan *desentralisasi*. Selain itu pada aspek *body* dengan *font calibri*, map rekam medis yang digunakan saat ini belum ada keterangan pengisian alergi dan catatan penting pada sampul map dokumen rekam medis.
2. Map rekam medis di RSUD Majenang perlu dilakukan perancangan ulang map rekam medis.

SARAN

Sebaiknya dilakukan perancangan ulang map rekam medis dengan menggabungkan rawat jalan dan rawat inap untuk mendukung penyimpanan sentralisasi dan memperhatikan ketiga aspek. Pada aspek fisik perancangan

map rekam medis yang diusulkan memiliki *layout* dengan bentuk *landscape* untuk mendukung cara penyimpanan dengan punggung untuk menjaga keawetannya, kertas yang digunakan yaitu kertas *ivory* dengan tebal 310 gr. Sedangkan pada aspek isi ditambahkan beberapa *item* seperti: keterangan alergi, catatan penting, dan penggunaan kode warna pada dua digit terakhir nomor rekam medis. Aspek anatomik yang di usulkan oleh perancang sebaiknya berupa *heading* dengan menambahkan alamat RS, no telepon RS.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Republik Indonesia. Undang-undang No 44 Tahun 2009 tentang *Rumah Sakit*. Jakarta.
- ²Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2012). *Instrumen Akreditasi Rumah Sakit Standar Akreditasi Versi 2012*, KARS, Jakarta.
- ³Sudra, Rano Indradi. (2013). *Rekam Medis*, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan
- ⁴ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung